

ANALISIS STATISTIK TEKNIK DASAR TIM NASIONAL INDONESIA VS MYANMAR PADA QUALIFIKASI AFC U20 WOMEN

Ayunda Dwi Anggraini¹, Muhammad², Dewangga Yudistira³,
I Dewa Made Aryananda Wijaya Kusuma⁴
Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
22060474109@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

The development of women's youth football has shown significant progress in recent years. However, studies that specifically analyze the effectiveness of basic technical skills in match situations are still limited, particularly at the youth competition level in Asia. Analyzing fundamental techniques such as passing, control, dribbling, shooting, and heading is important to understand game characteristics and to serve as a basis for performance evaluation. This study aims to analyze the effectiveness of basic technical skills in a match between the Indonesian and Myanmar national teams in the AFC Women's U-20 Qualification 2025. The research method used was descriptive quantitative with a match statistical analysis approach. The results show that Myanmar excelled in passing with an effectiveness of 81.9% and ball control with 82.7%, indicating strong collective play. Meanwhile, Indonesia showed superiority in dribbling with an effectiveness of 82.2% and demonstrated higher shooting efficiency at 25.0%. In terms of heading, both teams showed relatively similar effectiveness, with Indonesia slightly higher at 80.6%. In conclusion, the effectiveness of basic technical skills is influenced not only by individual ability but also by team strategy and playing patterns. These findings are expected to provide useful insights for developing more targeted training programs to improve both individual skills and overall team performance.

Keywords: Basic Techniques, Women's Football, Performance Analysis, Effectiveness

ABSTRAK

Perkembangan sepak bola putri usia muda menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, penelitian yang secara khusus menganalisis efektivitas keterampilan teknik dasar dalam situasi pertandingan masih terbatas, terutama pada tingkat kompetisi usia muda di Asia. Analisis teknik dasar seperti passing, kontrol bola, dribbling, shooting, dan heading penting dilakukan untuk memahami karakteristik permainan sekaligus menjadi dasar evaluasi performa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas keterampilan teknik dasar dalam pertandingan antara tim nasional Indonesia dan Myanmar pada Kualifikasi AFC Women's U-20 2025. Metode penelitian yang

digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik pertandingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Myanmar unggul dalam passing dengan efektivitas sebesar 81,9% dan kontrol bola sebesar 82,7%, yang menunjukkan permainan kolektif yang kuat. Sementara itu, Indonesia menunjukkan keunggulan dalam dribbling dengan efektivitas sebesar 82,2% serta memiliki efisiensi shooting yang lebih tinggi yaitu 25,0%. Pada aspek heading, kedua tim menunjukkan efektivitas yang relatif serupa, dengan Indonesia sedikit lebih unggul sebesar 80,6%. Kesimpulannya, efektivitas keterampilan teknik dasar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh strategi tim dan pola permainan yang diterapkan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dalam pengembangan program latihan yang lebih terarah guna meningkatkan keterampilan individu maupun performa tim secara keseluruhan.

Kata Kunci: Teknik Dasar, Sepak Bola Wanita, Analisis Performa, Efektivitas.

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar keempat di dunia yang memiliki keragaman budaya yang tinggi juga potensi yang besar dalam pengembangan olahraga, salah satunya sepak bola. Cabang olahraga sepak bola merupakan permainan tim yang sangat di gemari oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Permainan ini pada dasarnya tidak memandang gender baik itu laki-laki maupun perempuan dapat berpartisipasi di dalamnya. Sepakbola merupakan olahraga tim dengan skema permainan yang kompleks karena menuntut koordinasi antara kemampuan teknis, fisik dan taktik secara bersamaan (Sumarno dan Ristiawan, 2022). Namun demikian, dalam persepsi sebagian masyarakat,

sepak bola masih sering dipandang sebagai olahraga yang identik dengan laki-laki karena dianggap menuntut kekuatan fisik, agresivitas, dan karakter maskulin (Yunisal, 2025) . Pandangan tersebut menyebabkan sepak bola ini kerap dilekatkan sebagai "olahraga pria", padahal pada kenyatannya sepak bola juga berkembang pesat di kalangan Perempuan dan telah memiliki sistem kompetisi yang terstruktur.

Perkembangan sepak bola Wanita semakin meningkat secara global dalam beberapa dekade terakhir. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya jumlah partisipasi pemain Perempuan di berbagai negara serta semakin berkembangnya kompetisi sepak bola Wanita di Tingkat internasional. Data dari laporan *FIFA's Big Count* menunjukkan bahwa terdapat lebih

dari 30 juta pemain sepak bola Perempuan dari total lebih dari 256 juta pemain sepak bola terdaftar di dunia. Bahkan antara tahun 2006 hingga 2018 partisipasi Perempuan dalam sepak bola mengalami peningkatan sekitar 14%. Pertumbuhan ini didukung oleh meningkatnya perhatian media, investasi organisasi olahraga, serta semakin luasnya kesempatan bagi Perempuan untuk berpartisipasi dalam berbagai level kompetisi (Pardos et al., 2025). Di banyak negara, perkembangan sepak bola Wanita juga mengalami pertumbuhan yang signifikan, ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah kompetisi resmi, peningkatan program pembinaan atlet, serta dukungan organisasi olahraga terhadap pengembangan sepak bola wanita (Arifin et al., 2025). Pada level usia muda, kompetisi seperti AFC U-20 Women's Asian Cup memiliki peran penting sebagai sarana pembinaan pemain sekaligus tolak ukur kesiapan tim nasional dalam menghadapi kompetisi internasional yang lebih tinggi. Seiring dengan meningkatnya kualitas dan intensitas kompetisi tersebut, kebutuhan terhadap evaluasi performa yang sistematis dan berbasis

data menjadi semakin penting. Pada fase usia muda, proses evaluasi memiliki peran krusial karena menjadi dasar dalam mengidentifikasi perkembangan kemampuan teknis pemain sebagai bagian dari pembinaan jangka Panjang. Tanpa dukungan analisis yang objektif, proses penilaian performa berpotensi bersifat subjektif dan kurang merepresentasikan kualitas permainan secara menyeluruh.

Evaluasi performa dalam sepak bola tidak dapat semata-mata mengandalkan hasil akhir pertandingan. Skor pertandingan sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor situasional yang belum tentu merepresentasikan keseimbangan permainan secara menyeluruh (Chmura et al., 2021) dan (Ximialis et al., 2025). Pendekatan tradisional seperti jumlah gol atau skor terakhir pertandingan belum tentu mencerminkan efektivitas penguasaan permainan, kreativitas dalam membangun serangan, maupun efisiensi dalam penyelesaian akhir peluang. Dampaknya, pendekatan evaluasi yang hanya menggunakan hasil akhir berpotensi memberikan kesimpulan yang parsial terhadap kualitas performa tim.

Sebagai respons terhadap keterbatasan tersebut, *performance analysis* berbasis statistik teknik dasar permainan berkembang sebagai pendekatan yang lebih objektif dan detail dalam mengevaluasi performa tim. Teknik dasar seperti passing, dribbling, shooting, kontrol bola, dan heading merupakan elemen fundamental yang mencerminkan kualitas permainan baik secara individu maupun kolektif (Rohman et al., 2024). Akurasi passing menggambarkan kualitas distribusi bola serta stabilitas penguasaan permainan, sedangkan keberhasilan dribbling menunjukkan kemampuan pemain dalam melewati tekanan lawan (Anshar, 2018). Selain itu efektifitas penyelesaian akhir atau finishing juga menjadi indikator penting dalam menghasilkan gol, yang memerlukan strategi serta koordinasi tim yang baik agar peluang yang tercipta dapat dieksekusi secara efektif (Rachim dan Widodo, 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya pada sepak bola pria menunjukkan pada indikator teknis memiliki peran penting dalam menggambarkan karakteristik permainan satu tim. (Julianto, 2022) menemukan bahwa tim dengan akurasi passing yang

tinggi cenderung memiliki control permainan yang lebih baik. Sementara itu, (Szwarc et al., 2017) menjelaskan metrik seperti jumlah dribble berhasil dan efektivitas duel satu lawan satu menjadi ciri khas tim dengan kualitas permainan yang tinggi pada kompetisi sepak bola. Meskipun perkembangan sepak bola Wanita terus mengalami peningkatan secara global, kajian akademik yang menganalisis performa permainan secara komprehensif masih relatif terbatas dibandingkan dengan sepak bola pria. Sebagian besar penelitian yang ada masih menitik beratkan pada aspek performa fisik pemain, seperti kecepatan, daya tahan, serta intensitas aktivitas selama pertandingan. Hal tersebut terlihat dari berbagai studi yang menyoroti karakteristik fisiologis dan tuntutan fisik sebagai fokus utama dalam penelitian sepak bola Wanita (Randell et al., 2021). Temuan tersebut juga diperkuat oleh (Bransen dan Davis, 2024) yang menyatakan bahwa kajian mengenai perkembangan performa dalam sepak bola Wanita masih didominasi oleh analisis fisik, sehingga penelitian berbasis data yang mengkaji indikator teknis permainan masih sangat diperlukan.

Padahal indikator teknik dasar seperti passing, dribbling, shooting, control, heading merupakan elemen penting yang dapat digunakan untuk menggambarkan efektivitas permainan serta kualitas performa tim selama pertandingan. Keterbatasan penelitian tersebut semakin terlihat pada level usia muda, khususnya pada kategori U-20. Kajian komparatif yang menganalisis performa Teknik dasar antar tim nasional Wanita usia U-20 dalam kompetisi resmi masih relatif jarang dilakukan, terutama di Kawasan Asia. Penelitian yang tersedia umumnya lebih banyak membahas aspek taktis atau evaluasi fisik pemain, sementara analisis statistik Teknik Dasar sebagai indikator objektif efektivitas permainan masih belum banyak di kaji.

Dalam konteks Asia Tenggara, penting untuk menggambarkan kualitas permainan tim nasional dari negara dengan system pembinaan yang sedang berkembang, seperti Tim Nasional Sepak Bola Wanita U-20 Myanmar. Indonesia dalam berbagai tahun terakhir mulai meningkatkan dukungan terhadap pengembangan sepak bola Wanita melalui pembinaan usia muda, namun evaluasi performa berbasis data objektif masih perlu

diperkuat. Sementara itu, Myanmar dikenal memiliki konsistensi performa pada kompetisi sepak bola wanita di kawasan Asia Tenggara, namun penelitian yang membandingkan performa teknis kedua tim secara statistik masih sangat terbatas. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis statistik performa teknik dasar antara Tim Nasional Sepak Bola Wanita U-20 Indonesia dan Tim Nasional Sepak Bola Wanita U-20 Myanmar dalam kompetisi AFC U-20 Women's Asian Cup 2025. Analisis dilakukan dengan menghitung frekuensi tindakan teknik dasar serta tingkat keberhasilan dan kegagalan pada indikator passing, dribbling, shooting, heading, dan kontrol bola selama pertandingan berlangsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menyajikan gambaran empiris mengenai efektivitas teknik dasar kedua tim secara objektif tanpa melakukan uji statistik inferensial. Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperkaya literatur mengenai performa sepak bola wanita usia muda di kawasan Asia serta menyediakan data empiris yang dapat

dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam perancangan program latihan berbasis kebutuhan teknis yang aktual. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penguasaan dan efektivitas teknik dasar kedua tim selama pertandingan, sekaligus menjadi dasar empiris bagi pengembangan pembinaan sepak bola wanita di tingkat nasional maupun regional.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pertandingan antara Tim Nasional Indonesia dan Tim Nasional Myanmar pada Turnamen AFC U-20 Women's Asian Cup 2025, dapat disimpulkan bahwa efektivitas teknik dasar sepak bola memiliki peran penting dalam menentukan kualitas permainan tim. Myanmar menunjukkan keunggulan pada aspek passing dan control yang menggambarkan kemampuan kerja sama tim dan penguasaan bola yang lebih baik. Sementara itu, Tim Nasional Indonesia lebih unggul dalam aspek dribbling dan memiliki efektivitas shooting yang lebih tinggi, sehingga menunjukkan kemampuan individu pemain dalam menciptakan

peluang serangan. Pada teknik heading, kedua tim menunjukkan kemampuan yang relatif seimbang.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan teknik dasar tidak hanya dipengaruhi oleh keterampilan individu pemain, tetapi juga oleh strategi permainan, pola kerja sama tim, dan pengambilan keputusan selama pertandingan berlangsung. Oleh karena itu, pelatih dan pemain perlu meningkatkan kualitas latihan teknik dasar secara terarah dan berkesinambungan agar performa individu maupun tim dapat berkembang secara optimal dalam pertandingan kompetitif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Analisis dilakukan oleh peneliti melalui pemutaran ulang rekaman pertandingan menggunakan aplikasi Vidio, kemudian mengidentifikasi serta mencatat setiap tindakan teknik dasar sepak bola, antara lain *passing*, *control*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading*. Berdasarkan pencatatan tersebut, diperoleh data yang selanjutnya disajikan berdasarkan masing-masing teknik.

A. Data *Passing* Tim Nasional Indonesia vs Myanmar

Data *passing* Tim Nasional Indonesia vs Myanmar disajikan dalam bentuk tabel dan diagram guna memberikan gambaran yang lebih jelas terkait distribusi dan frekuensi *passing* sebagai berikut.

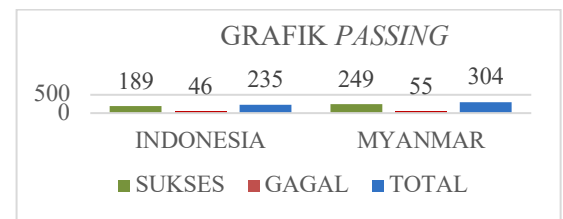
Tabel 1. Total Keseluruhan *Passing* Babak 1 dan 2 Tim Nasional Indonesia vs Myanmar pada Kualifikasi AFC Women U-20.

INDONESIA (2) VS MYANMAR (2)				Myanmar	
TIM	PASSING			PRESENTASE	
	SUKSES	GAGAL	TOTAL	SUKSES	GAGAL
INDONESIA	189	46	235	80.4%	19.6%
MYANMAR	249	55	304	81.9%	18.1%
JUMLAH	438	101	539	81.3%	18.7%

Sumber : Penulis

Berdasarkan Tabel 1, total *passing* yang dilakukan oleh Tim Nasional Indonesia sebanyak 235 kali, sedangkan Tim Nasional Myanmar sebanyak 304 kali. Dari data tersebut, jumlah *passing* lebih banyak dilakukan oleh Tim Nasional Myanmar. Selain itu, jumlah *passing* sukses yang dilakukan oleh Tim Nasional Indonesia sebanyak 189 kali,

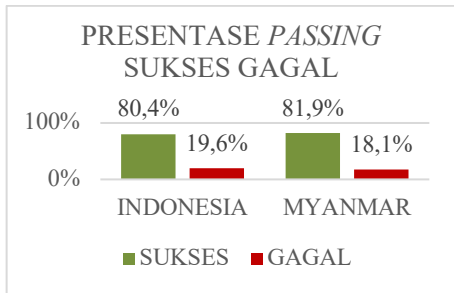
sedangkan Tim Nasional Myanmar sebanyak 249 kali. Adapun jumlah *passing* gagal Tim Nasional Indonesia sebanyak 46 kali, lebih sedikit dibandingkan Tim Nasional Myanmar sebanyak 55 kali.



Gambar 1. Total *Passing* Sukses dan Gagal Timnas Indonesia vs

Myanmar pada Kualifikasi AFC Women U-20.

Sumber : Penulis
 Gambar 1 menunjukkan perbandingan jumlah *passing* sukses dan *passing* gagal dari kedua tim. Terlihat bahwa pada kedua tim, jumlah *passing* sukses lebih banyak dibandingkan *passing* gagal, baik pada Tim Nasional Indonesia maupun Tim Nasional Myanmar.



Gambar 2. Persentase *Passing* Sukses dan Gagal Tim Nasional Indonesia vs Myanmar pada Qualifikasi AFC Women U-20.

Sumber : Penulis

Gambar 2 memperlihatkan persentase keberhasilan *passing* dari kedua tim. Persentase *passing* sukses Tim Nasional Myanmar sebesar 81,9%, sedangkan Tim Nasional Indonesia sebesar 80,4%.

B. Data *Control* Tim Nasional Indonesia vs Myanmar

Data *control* Tim Nasional Indonesia vs Myanmar disajikan dalam bentuk tabel dan diagram guna memberikan gambaran yang lebih jelas terkait distribusi dan frekuensi *control* sebagai berikut.

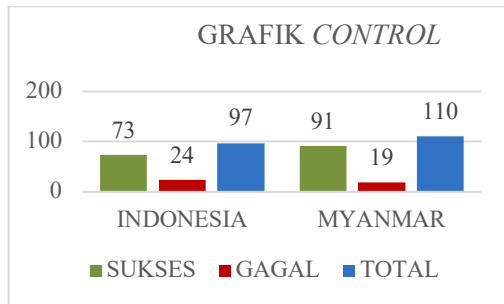
Tabel 2. Total Keseluruhan *Control* Babak 1 dan 2 Tim Nasional Indonesia vs Myanmar pada Qualifikasi AFC Women U-20.

INDONESIA (2) VS MYANMAR (2)					
TIM	CONTROL			PRESENTASE	
	SUK	GA	TO	SUK	GA
	SES	GA	TAL	SES	GA
	L			L	
INDO	73	24	97	75.3	24.7
NESIA				%	%
MYAN	91	19	110	82.7	17.3
MAR				%	%
JUML	164	43	207	79.2	20.8
AH				%	%

Sumber : Penulis

Berdasarkan Tabel 2, total *control* yang dilakukan oleh Tim Nasional Indonesia sebanyak 97 kali, sedangkan Tim Nasional Myanmar sebanyak 110 kali. Dari data tersebut, jumlah *control* lebih banyak dilakukan oleh Tim Nasional Myanmar. Selain itu, jumlah *control* sukses yang dilakukan oleh Tim Nasional Indonesia sebanyak 73 kali, sedangkan Tim Nasional Myanmar sebanyak 91 kali. Adapun jumlah *control* gagal Tim Nasional Indonesia sebanyak 24 kali, lebih banyak dibandingkan

Tim Nasional Myanmar sebanyak 19 kali.

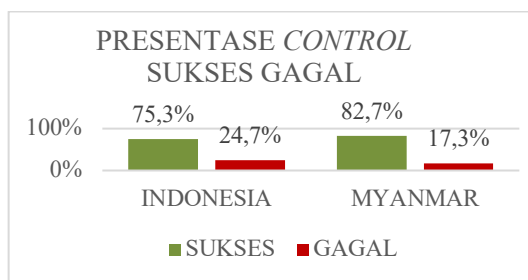


Gambar 3. Total *Control* Sukses dan Gagal Timnas Indonesia vs Myanmar

pada Qualifikasi AFC Women U-20.

Sumber : Penulis

Gambar 3 menunjukkan perbandingan jumlah *control* sukses dan *control* gagal dari kedua tim. Terlihat bahwa pada kedua tim, jumlah *control* sukses lebih banyak dibandingkan *control* gagal, baik pada Tim Nasional Indonesia maupun Tim Nasional Myanmar.



Gambar 4. Persentase *Control* Sukses dan Gagal Tim Nasional Indonesia vs Myanmar

pada Qualifikasi AFC Women U-20.

Sumber : Penulis

Gambar 4 memperlihatkan persentase keberhasilan *control* dari kedua tim. Persentase *control* sukses Tim Nasional Myanmar sebesar 82,7%, sedangkan Tim Nasional Indonesia sebesar 75,3%.

C. Data *Dribbling* Tim Nasional Indonesia vs Myanmar

Data *dribbling* Tim Nasional Indonesia vs Myanmar disajikan dalam bentuk tabel dan diagram guna memberikan gambaran yang lebih jelas terkait distribusi dan frekuensi *dribbling* sebagai berikut.

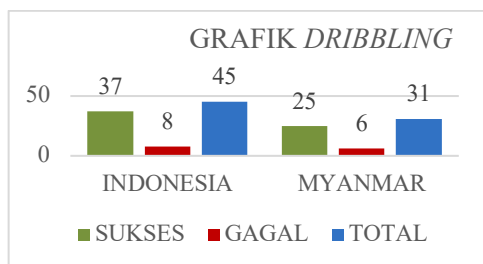
Tabel 3. Total Keseluruhan *Dribbling* Babak 1 dan 2 Tim Nasional Indonesia vs Myanmar pada Qualifikasi AFC Women U-20.

INDONESIA (2) VS MYANMAR (2)					
TIM	DRIBBLING			PRESENT ASE	
	SUK SES	GA GA L	TO TAL	SUK SES	GA GA L

INDO NESIA	37	8	45	82.2 %	17.8 %
MYAN MAR	25	6	31	80.6 %	19.4 %
JUML AH	62	14	76	81.6 %	18.4 %

Sumber : Penulis

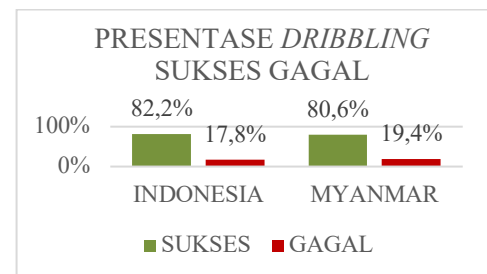
Berdasarkan Tabel 3, total *dribbling* yang dilakukan oleh Tim Nasional Indonesia sebanyak 45 kali, sedangkan Tim Nasional Myanmar sebanyak 31 kali. Dari data tersebut, jumlah *dribbling* lebih banyak dilakukan oleh Tim Nasional Indonesia. Selain itu, jumlah *dribbling* sukses yang dilakukan oleh Tim Nasional Indonesia sebanyak 37 kali, sedangkan Tim Nasional Myanmar sebanyak 25 kali. Adapun jumlah *dribbling* gagal Tim Nasional Indonesia sebanyak 8 kali, lebih banyak dibandingkan Tim Nasional Myanmar sebanyak 6 kali.



Gambar 5. Total *Dribbling* Sukses dan Gagal Timnas Indonesia vs Myanmar pada Kualifikasi AFC Women U-20.

Sumber : Penulis

Gambar 5 menunjukkan perbandingan jumlah *dribbling* sukses dan *dribbling* gagal dari kedua tim. Terlihat bahwa pada kedua tim, jumlah *dribbling* sukses lebih banyak dibandingkan *dribbling* gagal, baik pada Tim Nasional Indonesia maupun Tim Nasional Myanmar.



Gambar 6. Persentase *Dribbling* Sukses dan Gagal Timnas Indonesia vs Myanmar pada Kualifikasi AFC Women U-20.

Sumber : Penulis

Gambar 6 memperlihatkan persentase keberhasilan *dribbling* dari kedua tim. Persentase

dribbling sukses Tim Nasional Myanmar sebesar 80,6%, sedangkan Tim Nasional Indonesia sebesar 82,2%.

Pembahasan

Pada pertandingan Tim Nasional Indonesia melawan Tim Nasional Myanmar dalam Turnamen Kualifikasi AFC Women U-20 2025, kedua tim menunjukkan karakteristik permainan yang berbeda berdasarkan efektivitas teknik dasar sepak bola. Myanmar lebih unggul pada aspek passing dan control bola, baik dari jumlah maupun tingkat keberhasilannya. Hal ini menunjukkan bahwa Myanmar menerapkan pola permainan berbasis penguasaan bola (*possession-based play*) dengan sirkulasi bola yang lebih rapi dan kemampuan menjaga tempo permainan yang lebih baik. Tingginya efektivitas passing dan control juga memperlihatkan kemampuan kerja sama tim serta kualitas pengambilan keputusan pemain Myanmar dalam mempertahankan penguasaan bola selama pertandingan berlangsung.

Di sisi lain, Tim Nasional Indonesia menunjukkan keunggulan pada aspek *dribbling*, shooting, dan heading. Tingginya efektivitas

dribbling menunjukkan bahwa pemain Indonesia memiliki kemampuan individu yang baik dalam melewati lawan dan menciptakan ruang serangan. Selain itu, efektivitas shooting Indonesia yang lebih tinggi menunjukkan bahwa tim mampu memanfaatkan peluang secara lebih efisien meskipun jumlah percobaan tembakan lebih sedikit dibanding Myanmar. Pada aspek heading, Indonesia juga lebih dominan dalam duel udara, yang mengindikasikan penggunaan pola permainan yang lebih langsung melalui umpan panjang maupun crossing.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa keberhasilan teknik dasar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu pemain, tetapi juga oleh strategi dan pola permainan yang diterapkan oleh masing-masing tim. Myanmar cenderung mengutamakan permainan kolektif melalui penguasaan bola, sedangkan Indonesia lebih mengandalkan permainan cepat dan kemampuan individu pemain dalam membangun serangan. Oleh karena itu, kedua tim memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas permainan, baik dari segi

teknik dasar, kerja sama tim, maupun efektivitas penyelesaian akhir dalam pertandingan selanjutnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas teknik dasar antara tim nasional Indonesia dan Myanmar menunjukkan perbedaan karakteristik permainan yang cukup jelas. Tim Myanmar cenderung unggul dalam aspek permainan kolektif, terutama pada variabel *passing* dan kontrol bola, yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga penguasaan serta membangun serangan secara lebih terstruktur. Sementara itu, tim Indonesia lebih menonjol pada aspek individu, seperti *dribbling*, serta memiliki efisiensi yang lebih baik dalam penyelesaian akhir (*shooting*), meskipun jumlah peluang yang dihasilkan relatif lebih sedikit.

Pada variabel *heading*, kedua tim memiliki tingkat efektivitas yang hampir sama, namun Indonesia lebih sering terlibat dalam duel udara. Hal ini memperkuat adanya perbedaan pendekatan permainan, di mana Indonesia cenderung bermain lebih langsung, sedangkan Myanmar lebih

mengandalkan aliran bola melalui kombinasi *passing*. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas teknik dasar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu pemain, tetapi juga sangat berkaitan dengan strategi dan pola permainan yang diterapkan oleh tim. Artinya, bagaimana sebuah tim membangun permainan akan sangat menentukan teknik apa yang lebih dominan dan efektif digunakan di lapangan.

Dengan demikian, temuan ini dapat menjadi gambaran mengenai kondisi performa teknik dasar kedua tim dalam pertandingan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan program latihan yang lebih terarah, khususnya dalam meningkatkan kualitas permainan kolektif seperti *passing* dan kontrol bola, tanpa mengesampingkan keunggulan individu seperti *dribbling* dan efektivitas *shooting*. Dengan adanya keseimbangan antara aspek individu dan kolektif, diharapkan performa tim dapat berkembang secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- An'am, M., Ilham, dan Diana, F. (2025). Pengaruh Latihan Heading ke Dinding Terhadap Kemampuan Heading Pemain Sepak Bola Klub PS Aries U - 15 Tanjung Jabung Timur. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 07(02), 64–75.
- Anshar, D. Al. (2018). Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Sheva Sukakarsa. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani UMMI*, 154–157.
- Anuarta., Supriatna, Eka., Prdana, Rahmat Putra. (2025). HUBUNGAN KECEPATAN DAN KELINCAHAN DENGAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA MAHASISWA PKO SEPAK BOLA UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(8), 1405–1413.
- Arifin, R., Warni, H., Rachman, A., Muhammad, A., Kusuma, F., dan Mustaqim, M. R. (2025). Pelatihan Strategi dan Taktik Bermain pada Tim Sepakbola Wanita Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(4), 982–989.
- Aulia, Dany., Wijaya, Habibi Hadi., Setiawan, Muhammad Arif., Irawan, Astri Ayu. (2023). ANALISIS TEKNIK DASAR SEPAKBOLA (SSB) KABUPATEN KARAWANG. *JSKK (Jurnal Sains Keolahragaan dan Kesehatan*, 8(1), 76–89.
- Bransen, L., dan Davis, J. (2024). A data-driven analysis of the technical and tactical evolution of elite women's football. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 19(6), 2449–2459.
<https://doi.org/10.1177/17479541241257809>
- Chmura, P., Liu, H., Andrzejewski, M., Chmura, J., Kowalczyk, E., Rokita, A., dan Konefał, M. (2021). Is there meaningful influence from situational and environmental factors on the physical and technical activity of elite football players? Evidence from the data of 5 consecutive

- seasons of the German Bundesliga. *PLOS ONE*, 16(3 March), 1–16.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247771>
- Hasyim Naufal, R. R., dan Syafii, I. (2022). Pengaruh Model Latihan El Rondo Dan Latihan Passing 1-2 Combination Dalam Meningkatkan Akurasi Passing Sepakbola. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 5(4), 129–130. index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/46567
- Jud., Rusli, M., dan Jumareng, H. (2025). Optimalisasi Kelincahan untuk Meningkatkan Kualitas Dribbling Pemain Sepak Bola. *SPORT-MU:Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 264–276.
<https://doi.org/10.32528/sport-mu.v6i2.4588>
- Julianto, M Siddiq., et al(2022). Perbandingan Pengaruh Model Latihan El Rondo Dengan Model Latihan Small Sided Games Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola Pemain Usia 16-18 Tahun. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 3(1), 1–12.
- Mae, R. M. (2023). Tingkat Keterampilan Shooting Sepak Bola Pada Mahasiswa PJKR UKAW. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4925–4933.
- Imron, Avin Maulana. (2024). ANALISIS STATISTIK PASSING TIM NASIONAL INDONESIA PADA TURNAMEN SEPAKBOLA AFF SUZUKI CUP TAHUN 2020. *JPO:Jurnal Prestasi Olahraga*, 7(6), 589–598.
- Mukhtar, A., dan Setiabudi, M. A. (2021). Sundulan Bola Sepak (Heading): Potensi Analisis Berbasis Hukum Kekekalan Momentum. *Ejournal.Unibabwi.Ac.Id*, 1–5.
<https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/1532>
- Pardos, E-Mainer., Gonzalo-Skok, O., Nobari, H., dan Roso-Moliner, A. (2025). Scientific trends and emerging topics in youth female soccer: A bibliometric perspective. *Apunts Sports Medicine*.
<https://doi.org/10.1016/j.apunsm.2025.100503>
- Putra, A., Gunawan, R., dan

- Retnawati, S. (2024). Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (SPutra, A., Gunawan, R., dan Retnawati, S. (2024). Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Beji Timur Football Academy. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2).SB). *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 34–38.
- Rachim Abdur., dan Achmad Widodo. (2020). ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK MENENDANG BOLA KE GAWANG (FINISHING) SEBAGAI FAKTOR PENENTU KEMENANGAN CLUB BLACK STEEL VS SKN KEBUMEN FC PADA LIGA FUTSAL PROFESIONAL TAHUN 2020. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(01), 159–168.
- Rambe, Riris Nurkholidah, Ade Alawiyah Lubis, Nur Suaimah, P. S. S. (2023). Aplikasi Canva Sebagai Media Ajar Poster Pada Siswa Smp, Menggunakan Metode Systematic Literature Review. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(3), 67–78.
- Ramdhani, F., Sudirjo, E., Rahman, A. A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., dan Jasmani, P. (2025). Penerapan passing move untuk meningkatkan kemampuan akurasi passing pembelajaran sepak bola di sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 08(04), 745–752.
- Randell, R. K., Clifford, T., Drust, B., Moss, S. L., Unnithan, V. B., De Ste Croix, M. B. A., Datson, N., Martin, D., Mayho, H., Carter, J. M., dan Rollo, I. (2021). Physiological Characteristics of Female Soccer Players and Health and Performance Considerations: A Narrative Review. *Sports Medicine*, 51(7), 1377–1399.
<https://doi.org/10.1007/s40279-021-01458-1>
- Rifai, Mochammad Fajar., Bulqini, Arif. (2025). PENGARUH MODEL LATIHAN CIRCLE PASSING DRILL DAN PASSING RECEIVING DALAM MENINGKATKAN AKURASI PASSING TIM FUTSAL FAC TULUNGAGUNG. *JPO:Jurnal Prestasi Olahraga*, 8(4), 1183–1189.

- Rohman, Dicky Fatur., et al. (2024). Analisis Penampilan Teknik Bermain Argentina Dan Brasil Dalam Laga Final Copa America Tahun 2021 Di Maracana Brasil. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(2), 299–312. <https://doi.org/10.51903/pendekara.v2i2.686>
- Rozy, Ach Fatur., dan Achmad Widodo. (2024). Analisis Keterampilan Teknik Bermain Sepak Bola Pada Pertandingan Final Copa America Argentina Vs Colombia Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 2(6), 116-130.
- Sandy, K., dan Syafi'i, I. (2024). Pengaruh Latihan Rondo Game Terhadap Keterampilan Passing pada Pemain SSB Al Rayyan U-15. *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, 7(6), 571–579.
- Sawa, Ronaldus Kristoforus., Natal, Yanuarius Ricardus., Tapo, Yohanes Bayo Ola., Wani, Bernabas. (2026). ANALISIS BENTUK LATIHAN BUILD UP BERBASIS PENGUASAAN BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 6(1), 284–291. <https://doi.org/10.38048/jor.v6i1.6779>
- Sembiring, F. K. B. (2025). Modifikasi Keterampilan Pembelajaran Passing Pada Olahraga Sepak Bola Di Sma Pbd Medan. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(5), 3046–4560.
- Sumarno, S., dan Ristiawan, B. (2022). Tuntutan fisik dan karakteristik kinerja pemain sepakbola berdasarkan posisi bermain. *ejournal.ressi.id*, 2(2), 59–68.
- Szwarc, A., Kromke, K., Radzimiński, Ł., dan Jastrzębski, Z. (2017). Efficiency of 1-on-1 play situations for high-level soccer players during the world and european championships in relation to position on the pitch and match time. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 12(4), 495–503. <https://doi.org/10.1177/1747954117717890>
- Yunisal, Papat. (2025). Studi Histori Perkembangan Sepakbola Wanita Indonesia. *Jurnal Master Penjas dan Olahraga*, 6(1), 651–

660.

Ximialis, P., Armatas, V., Scanlan, M., dan Rachaniotis, N. P. (2025). the Effects of Situational Variables on Expected Goals: a Case Study in International Football. *Journal of Kinesiology and Exercise Sciences*, 35(109), 29–36. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0055.0638>

Yulianto Dwi Saputro, Sudarsono, dan Luthfie Lufthansa. (2018). Pengembangan Model Latihan Kombinasi Dribbling Dan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Di Sekolah Sepakbola (Ssb) Unibraw '82 Malang. *Visipena Journal*, 9(2), 427–434. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.472>